

Pengembangan LKPD Berbasis Problem Solving Tema 5 Pengalamanku Subtema 4 Pengalaman Yang Berkesan Pada Siwa Kelas 1 SDIT Cukir Kec. Diwek Kab. Jombang

Rizki Apriyanti¹, Siti mahmudah², Yayuk Elma FN³

^{1,2,3} PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNHASY

Email: rizkiapriyanti26@gmail.com, yayukelmaaf@gmail.com, sitimahmudah0211@gmail.com,
piaud2hidayah@gmail.com

Abstrak

Penelitian Pengembangan ini didasari oleh latar belakang karena kurangnya keterampilan berpikir kritis melalui fitur pemecahan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Problem Solving untuk menunjang pembelajaran Tema 5 Pengalamanku Subtema 4 Pengalaman Yang Berkesan Pada Siwa Kelas 1 di SDIT Cukir. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 SDIT Cukir Kec. Diwek Kab. Jombang Tahun Pelajaran 2021/2022. Data penelitian ini diperoleh melalui hasil tes pemahaman pelajaran tematik kelas 1. Objek penelitian ini adalah LKPD berbasis problem solving. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation). Analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa rancang bangun media pembelajaran LKPD problem solving tahap awal dilakukan dengan menganalisis beberapa aspek yakni, Analisis kebutuhan, Analisis kurikulum, Analisis media pelajaran (bahan ajar), dan Analisis karakteristik peserta didik. Tahap terakhir adalah tahap kelima yaitu Evaluation atau evaluasi. Hasil penilaian ahli materi mencapai rata-rata 4,0 dinyatakan valid dan layak ujitcoba, hasil penilaian ahli media mencapai rata-rata 3,6 dan hasil penilaian dari ahli bahasa mencapai rata-rata 3,8 sehingga memperoleh skor rata-rata 3,8 dari semua para ahli dan memperoleh kategori valid. Hasil validasi tahap II pada ahli media mencapai rata-rata 4,0 dan hasil penilaian dari ahli bahasa mencapai rata-rata 4,0 sehingga memperoleh skor rata-rata 4,0 dari semua para ahli dan memperoleh kategori Valid. Berdasarkan uji validitas tersebut pengembangan LKPD berbasis problem solving layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: Pengembangan LKPD, problem solving, tematik tema 5 kelas 1

Abstract

This Development Research is based on the background due to the lack of critical thinking skills through problem solving features. This study aims to develop a Problem Solving-based Student Activity Sheet (LKPD) to support learning Theme 5 My Experience Sub-theme 4 Memorable Experience for Class 1 Students at SDIT Cukir. The subjects of this study were students of grade 1 SDIT Cukir Kec. Diwek Kab. Jombang Academic Year 2021/2022. The research data was obtained through the results of the thematic lesson understanding test results for grade 1. The object of this research was problem solving-based worksheets. This development research uses the ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation) model. Data analysis used quantitative descriptive method. The results of the study stated that the initial stage of LKPD problem solving learning media design was carried out by analyzing several aspects, namely, needs analysis, curriculum analysis, learning media analysis (teaching materials), and student characteristics analysis. The last stage is the fifth stage, namely Evaluation. The results of the material expert's assessment reached an average of 4.0 which was declared valid and worthy of testing, the results of the media expert's assessment reached an average of 3.6 and the results of the assessment of linguists reached an average of 3.8 so as to obtain an average score of 3.8 from all experts and obtained a valid category. Phase II validation results for media experts reached an average of 4.0 and the assessment results from linguists reached an average of 4.0 so that they obtained an average score of 4.0 from all experts and obtained the Valid category. Based on the validity test, the development of problem solving-based worksheets is feasible to be used in learning activities.

Keywords: LKPD development, problem solving, thematic theme 5 class 1

PENDAHULUAN

Pendidikan dilakukan secara sadar dan terencana agar terwujudnya pembelajaran. Supaya murid dengan aktif dapat menyalurkan potensi dalam dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut (Efendi and Reinita 2019) "Penerapan belajar dengan menggunakan kurikulum 2013 dilakukan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik, pembelajaran berorientasi pada tema dipembelajaran. Setiap tema merupakan campuran dari mata pelajaran yang terkoneksi antar satu dengan yang lainnya"

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan mata pelajaran yang dihasilkan dari penggabungan dari beberapa mata pelajaran yang disatukan ke dalam sebuah tema. (Efendi and Reinita 2019) Menjelaskan " proses belajar bergantung terhadap aktivitas belajar dan dapat membangkitkan semangat dalam diri peserta didik untuk belajar dan membangun pengetahuan yang dimiliki siswa". Kualitas pendidikan nasional masih memprihatinkan dan perlu peningkatan sistem pendidikan nasional sangat dibutuhkan supaya mutu pendidikan meningkat upaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara memperbaiki profesionalitas guru. (Widayati 2014:87)

Proses pembelajaran yang di laksanakan disekolah dilakukan secara berkelanjutan setiap hari kecuali pada hari libur, bagi siswa yang kurang memahami materi akan menjadi halangan siswa dalam mengerjakan soal dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Solusi masalah tersebut adalah perlunya pengembangan dari suatu Lembar Kerja Peserta Didik yang berperan sebagai tambahan penunjang proses pembelajaran pada proses belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah suatu proses komunikasi. Solusi mengatasi masalah ini yaitu dapat dengan mengembangkan inovasi dengan Lembar Kerja Peserta Didik yang bisa meningkatkan keterampilan berfikir siswa.

(Prastowo dalam Amelia, Anshory, and Yunus Saputra 2020) menyebutkan fungsi LKPD yaitu "Penuntun ketika belajar, penguatan, alat bantu mengembangkan konsep dan menemukan serta mengembangkan keterampilan proses". Model yang dapat digunakan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik yaitu Model Problem Solving. Model pembelajaran problem solving adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan ketrampilan dalam memecahkan masalah yang diikuti dengan penguatan ketrampilan itu sendiri. Dengan menggunakan model tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat, kreatif dan metode siswa dalam pembelajaran sehingga siswa mendapatkan manfaat yang maksimal dari segi proses manapun hasil belajar.

Fungsi LKPD menurut (PrastowoA, 2012, hal.270) adalah sebagai berikut: 1) Sebagai penunjang pembelajaran yang dapat menunjang peran pendidikan, tetap mengaktifkan siswa. 2) Supaya lembar kerja dapat memudahkan murid untuk memahami materi yang diberikan. 3) agar lembar kerja yang simple dan banyak tugas untuk berlatih. 4) memudahkan pelaksanaan pembelajaran kepada murid. LKPD dengan menggunakan model Problem Solving dikembangkan secara menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain dapat memotivasi peserta didik dalam proses belajar, pengembangan LKPD berbasis Problem Solving juga dapat meningkatkan keterampilan berfikir siswa supaya lebih kreatif serta dapat meningkatkan aspek dalam pemecahan masalah yang diberikan oleh para pengajar.

LKPD yang dikembangkan pada pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang memakai tema ketika pembelajaran, dimana setiap tema memiliki materi pembelajaran yang dapat dihubungkan antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lain dalam pembelajaran. Menurut Sukerti, Marhaeni dan Suarni (dalam Audina and Reinita 2019) "Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran dengan memaadukan berbagai mata pelajaran dalam satu tema/topiik". Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengaitkan atau menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema tertentu sehingga pembelajaran ini dapat lebih efektif dan efisien.

Pemilihan bahan ajar berupa LKPD tematik berbasis Problem Solving dengan tujuan agar siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari dan supaya siswa lebih memahami materi yang di ajarkan oleh guru dengan mengerjakan LKPD. Dimana bahan ajar berupa LKPD yang dikembangkan supaya lebih menarik minat siswa. Dalam membuat LKPD tentunya dibutuhkan tema sebagai topik pembelajaran. Maka dari itu peneliti bermaksud mengembangkan sebuah LKPD berbasis Problem Solving pada tema 5 subtema 1. Alasan

dipilihnya tema tersebut karena dalam tema tersebut siswa akan menyelesaikan masalah yang akan dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Penelitian dalam artikel ini menggunakan metode studi kasus eksplorasi dan penelitiannya menggunakan metode studi kasus kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang permainan internasional dalam mengembangkan sikap bersih. Dalam penelitian ini, satu kelas berisikan 25 anak, dan juga 3 orang guru yang mengajar. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan untuk data sekunder diperoleh dari internet berupa data-data yang dipublikasikan, seperti jurnal dan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengembangan yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan LKPD berbasis problem solving. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan prosedur ADDIE, melalui 5 tahap pengembangan. Tahapan prosedur penelitian dan pengembangan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Analisis (Analyze)

Tahap pertama dalam penelitian dan pengembangan ini merupakan tahap analisis. Hasil dari analisis inilah yang menjadi pedoman untuk penyusunan LKPD. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, meliputi:

a. Analisis Kebutuhan

Hasil analisis kebutuhan melalui wawancara dengan guru bidang studi matematika dan angket respon peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan guru di 1 SDIT Cukir Kec. Diwek Kab. Jombang, bahwa peserta didik cenderung sulit untuk mengerjakan soal berbasis pemecahan masalah sehingga berdampak negatif pada nilai pembelajarannya. Adapun bahan ajar yang digunakan peserta didik berupa LKPD belum bisa mengajak peserta didik untuk bisa melakukan pemecahan masalah, sehingga peneliti membuat LKPD berbasis problem solving yang dikhususkan pada materi keliling dan luas lingkaran. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu maupun materi.

b. Analisis Kurikulum

Pembelajaran saat ini mengacu pada Kurikulum 2013. Analisis kurikulum yang dilakukan dengan menetapkan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) pada kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum 2013.

c. Analisis Media Pembelajaran (Bahan Ajar)

Analisis media pembelajaran (bahan ajar) guna ditunjukkan untuk mengetahui apa saja yang diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dari analisis media pembelajaran (bahan ajar) sebagai berikut:

1. Media pembelajaran (bahan ajar) yang masih digunakan adalah buku cetak yang telah disediakan oleh sekolah, dan belum pernah dikembangkannya LKPD pada materi lingkaran sebagai bahan ajar pembelajaran pada materi keliling dan luas lingkaran.
2. Media pembelajaran (bahan ajar) tersebut belum efektif diberikan kepada peserta didik sehingga peserta didik kurang memahami konsep keliling dan luas lingkaran yang ada di kehidupan sehari-hari.

d. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas 1 SDIT Cukir Kec. Diwek Kab. Jombang dapat disimpulkan bahwa kurangnya pemahaman peserta didik dalam memahami konsep dari materi pembelajaran dikarenakan bahan ajar yang belum digunakan secara efektif dan belum memenuhi kriteria kurikulum yang digunakan yaitu mengacu pada pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis media pembelajaran, dan analisis karakteristik peserta didik, peneliti mengembangkan LKPD berbasis problem solving pada materi keliling dan luas lingkaran agar peserta didik dapat memahami konsep dari materi keliling dan

luas lingkaran berbasis pemecahan masalah.

Hasil evaluasi dari tahap analisis menyatakan bahwa analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis media pembelajaran (bahan ajar), dan analisis karakteristik peserta didik di kelas 1 SDIT Cukir Kec. Diwek Kab. Jombang memerlukan suatu pembaharuan dalam proses pembelajaran. Diperlukannya design sebuah LKPD yang menarik dan sesuai dengan kriteria pembelajaran yang diterapkan di sekolah tersebut. Sesuai dengan keterangan yang didapat maka peneliti melanjutkan ke tahap design.

2. Tahap Perancangan (Design)

Berikut perancangan LKPD yang akan dibuat sebagai berikut :

a. Pengkajian Materi

Berdasarkan tahap analisis materi yang digunakan untuk mengembangkan LKPD Tema 5 Pengalamanku Subtema 4 Pengalaman Yang Berkesan Pada Siwa Kelas 1 SDIT Cukir Kec. Diwek Kab. Jombang

b. Rancangan Awal

Media pembelajaran dalam bentuk LKPD yang dikombinasi dengan metode pembelajaran problem solving ini menggunakan ukuran kertas ukuran 21 cm x 29,7 cm, jenis tulisan Times New Roman dengan ukuran 12 dan spasi 1,15 pada bagian dalam atau isi, sedangkan pada bagian luar atau cover menggunakan jenis tulisan Berlin Sans FB dengan ukuran 14 dan spasi 1,5. Penyusunan LKPD dimulai dengan pembuatan desain kulit (cover) dan desain isi pada LKPD. Kegiatan belajar menggunakan LKPD ini diawali dengan masalah yang biasa ditemukan di kehidupan sehari-hari dengan penyelesaian berbasis pemecahan masalah yang terdiri dari menganalisis, merencanakan, melaksanakan dan membuat kesimpulan.

c. Perangkat Pembuatan Media

Perangkat yang digunakan untuk pembuatan LKPD ini adalah perangkat software dan hardware. Perangkat software dalam pembuatan LKPD ini adalah Microsoft Office 2010, sedangkan perangkat hardware yang digunakan adalah mesin printer.

d. Perencanaan Instrumen

Instrumen yang digunakan berupa angket (kuisisioner) yang disusun untuk mengevaluasi LKPD yang telah dibuat. Penyusunan Instrumen dilakukan berdasarkan aspek-aspek yang disesuaikan dengan tujuan masing-masing angket. Instrumen tersebut diberikan kepada tim diberikan kepada guru dan peserta didik setelah produk layak untuk diujicobakan.

Instrumen penilaian kualitas produk yang telah dikembangkan berupa angket daftar isian (check list) yang akan diberi penilaian oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa, guru, dan peserta didik. Perancangan instrumen penilaian diawali dengan penyusunan kisi-kisi angket dan selanjutnya disusun angket penilaian yang akan diberikan kepada para ahli untuk mengetahui kualitas LKPD, serta angket untuk guru dan peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik terhadap LKPD yang telah dikembangkan.

e. Instrumen test

Instrumen test berupa soal yang ada didalam LKPD. Instrumen test ini digunakan untuk mengetahui keefektifan LKPD dalam proses pembelajaran. Berdasarkan desain mengkajian materi, rancangan awal, perangkat pembuatan media, dan pembuatan instrumen, peneliti mengumpulkan materi-materi yang berkaitan dengan Tema 5 Pengalamanku Subtema 4 Pengalaman Yang Berkesan Pada Siwa Kelas 1. Soal-soal yang disajikan didalam LKPD dibuat berbasis pemecahan masalah atau problem solving agar peserta didik lebih kritis dan matematis dalam mengerjakan soal.

Hasil evaluasi dari tahap perencanaan (design) didapat bahwa LKPD ini perlu dikemas dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami, sehingga peserta didik termotivasi dan memudahkan peserta didik dalam menggunakan LKPD pada proses pembelajaran. Sesuai dengan keterangan yang didapat maka peneliti dapat melanjutkan ketahap pengembangan (development).

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, pengembang LKPD berbasis problem solving pada materi keliling dan luas lingkaran, penelitian dan pengembangan memiliki dua tujuan. Tujuan pertama dalam pengembangan ini adalah mengembangkan LKPD berbasis problem solving pada materi Tema 5 Pengalamanku Subtema 4 Pengalaman Yang Berkesan Pada Siwa Kelas 1 SDIT Cukir Kec. Diwek Kab. Jombang. Tujuan kedua dalam pengembangan ini adalah untuk mengetahui LKPD berbasis problem solving pada materi Tema 5 Pengalamanku Subtema 4 Pengalaman Yang Berkesan Pada Siwa Kelas 1 SDIT Cukir Kec. Diwek Kab. Jombang ini valid, menarik, praktis, dan efektif. LKPD ini disusun berdasarkan kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran pada materi Tema 5 Pengalamanku Subtema 4 Pengalaman Yang Berkesan Pada Siwa Kelas 1 SDIT Cukir Kec. Diwek Kab. Jombang.

Adapun penelitian pengembangan LKPD berbasis problem solving pada materi Tema 5 Pengalamanku Subtema 4 Pengalaman Yang Berkesan Pada Siwa Kelas 1 SDIT Cukir Kec. Diwek Kab. Jombang. ini menggunakan metode pengembangan Research and Development (R&D). Pada pengembangan ini, untuk menghasilkan produk, peneliti menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation).

Pada tahap pertama yaitu Analysis, peneliti menganalisis berbagai aspek guna penyusunan LKPD yang meliputi : Analisis kebutuhan, Analisis kurikulum, Analisis media pelajaran (bahan ajar), dan Analisis karakteristik peserta didik. Pada tahap kedua yaitu Design, peneliti melakukan perancangan desain dari LKPD berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Desain yang dirancang meliputi bagian luar yaitu kulit (cover) dari LKPD dan bagian dalam yaitu isi dari LKPD. Pada tahap ketiga yaitu Development, peneliti melakukan pengembangan atau pelaksanaan dari perancangan. Pada tahap ini peneliti mulai membuat produk meliputi bagian dalam maupun luar dari LKPD. Pada tahap ini pula produk yang telah dikembangkan divalidasi oleh para ahli, kemudian melakukan revisi sesuai saran dan masukan dari para ahli sehingga LKPD yang digunakan valid dan layak untuk diujicobakan. Pada tahap keempat yaitu Implementation, peneliti menguji coba LKPD dengan melibatkan 25 peserta didik kelas 1 SDIT Cukir Kec. Diwek Kab. Jombang, serta guru bidang studi untuk melihat respon pendidik dan peserta didik dalam menilai LKPD dilihat dari aspek menarik, praktis, dan efektif. Tahap terakhir adalah tahap kelima yaitu Evaluation atau evaluasi.

Hasil validasi pada tahap I dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Hasil penilaian ahli materi mencapai rata-rata 4,0 dinyatakan valid dan layak ujudicoba, hasil penilaian ahli media mencapai rata-rata 3,6 dan hasil penilaian dari ahli bahasa mencapai rata-rata 3,8 sehingga memperoleh skor rata-rata 3,8 dari semua para ahli dan memperoleh kategori valid. Pada validasi tahap I diberikan kritik dan saran perbaikan oleh para ahli guna menghasilkan produk yang lebih baik. Kemudian peneliti melakukan revisi dan dilanjutkan pada validasi tahap II. Hasil validasi tahap II pada ahli media mencapai rata-rata 4,0 dan hasil penilaian dari ahli bahasa mencapai rata-rata 4,0 sehingga memperoleh skor rata-rata 4,0 dari semua para ahli dan memperoleh kategori Valid.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu : Pada penelitian ini telah dikembangkan LKPD berbasis problem solving pada materi keliling dan luas lingkaran dengan judul penelitian “Pengembangan LKPD Berbasis Problem Solving Tema 5 Pengalamanku Subtema 4 Pengalaman Yang Berkesan Pada Siwa Kelas 1 SDIT Cukir Kec. Diwek Kab. Jombang”

1. Dilakukan dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi 5 tahapan sebagai berikut :
 - a) Analysis (Analisis)
 - b) Design (Desain / Perencanaan)
 - c) Development (Pengembangan)
 - d) Implementation (Implementasi / Ujudicoba)
 - e) Evaluation (Evaluasi)

1. Hasil pengembangan LKPD berbasis Problem Solving pada materi Tema 5 Pengalamanku Subtema 4 Pengalaman Yang Berkesan Pada Siwa Kelas 1 SDIT Cukir Kec. Diwek Kab. Jombang layak digunakan ditinjau dari aspek kevalidan, kemenarikan, kepraktisan, dan keefektifan.
 - (1) Ditinjau dari aspek kevalidan. LKPD berbasis Problem Solving pada materi Keliling dan Luas Lingkaran ini memperoleh skor akhir rata-rata hasil penilaian LKPD oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa yaitu 4,0 dan dikategorikan Valid.
 - (2) Ditinjau dari aspek kepraktisan. LKPD berbasis Problem Solving pada materi Keliling dan Luas Lingkaran ini memperoleh skor rata-rata sebesar 4,26 dan memperoleh kategori Sangat Praktis.
 - (3) Ditinjau dari aspek keefektifan. LKPD berbasis Problem Solving pada materi Keliling dan Luas Lingkaran ini memperoleh rata-rata kelas sebesar 68,2 dan persentase ketuntasan tes hasil belajar peserta didik adalah 64,3 dan memperoleh kategori Efektif.
 - (4) Ditinjau dari aspek kemenarikan. LKPD berbasis Problem Solving pada materi Keliling dan Luas Lingkaran ini memperoleh skor rata-rata sebesar 4,15 dan memperoleh kategori Menarik .

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan LKPD berbasis Problem Solving pada materi Tema 5 Pengalamanku Subtema 4 Pengalaman Yang Berkesan Pada Siwa Kelas 1 SDIT Cukir Kec. Diwek Kab. Jombang yang dikembangkan memenuhi kriteria Valid, Sangat Praktis, Efektif, dan Menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugino, (2018).Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D Bandung : Alfabeta
- Azizah Nur (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Solving Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V
SD/MI.<http://repository.radenintan.ac.id/16597/1/SKRIPSI%20BAB%201%265.pdf>
- Hasdah (2022). 'PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PROBLEM SOLVING UNTUK MENUMBUHKAN KETERAMPILAN BERPIKIR REFLEKTIF SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR PADA MATERI BANGUN RUANG DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA.
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/14691-Full_Text.pdf
- Nurriyah, Alifin dkk (2021). 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menulis Permulaan Berdasarkan Kurikulum 2013 Tema 5 Subtema 1 Kelas II SDN Slawu II Jember.
<file:///C:/Users/DELL%20NOTE%20BOOK/Downloads/32788-79563-2-PB.pdf>
- Efendi, Refki dkk (2021). Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Problem Based Learning di Sekolah Dasar. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/846/pdf>
- Qatrunnada, Nadia dkk (2020). PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN PADA KELAS 1 DI SDN KEDUNGLUMPANG MOJOAGUNG.
<http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/ijpse/article/view/1104>
- Hijratul, Nur Nada (2020) Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Solving Pada Materi Keliling dan Luas Lingkaran Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Muaro Jambi.
http://repository.uinjambi.ac.id/4729/1/SKRIPSI_NUR_HIJRATUL_DINA_TM161334_WATERMARK-1%5B1%5D.